

**Pelatihan dan Pendampingan TOEIC Preparation dan Practice Test
untuk Siswa SMKN 1 Kubutambahan**

**Anak Agung Sri Barustyawati¹, Made Suardana²
Made Aryawan Adijaya³**

Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha¹, Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha²,
Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha³

E-mail: sri.barustyawati@undiksha.ac.id¹, made.suardana@undiksha.ac.id²,
aryawan_aj@yahoo.com³

ABSTRAK

Tujuan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMKN 1 Kubutambahan dalam TOEIC dan memperoleh skor yang memenuhi standar kelulusan TOEIC test melalui practice test untuk keterampilan bahasa Listening dan Reading. PKM ini dirancang dalam bentuk pelatihan secara daring melalui platform Google Meet, Google Form dan aplikasi WhatsApp. PKM ini menyasar 30 siswa dari tiga tingkatan kelas dari Kompetensi Peminatan Perhotelan dan Kuliner. Hasil kegiatan menunjukkan untuk Listening section, skor tertinggi yang diperoleh peserta adalah 490 dan skor terendah 85. Sedangkan untuk Reading Section, skor tertinggi adalah 485 dan skor terendah adalah 35. Skor TOEIC diperoleh dengan menjumlahkan skor Listening dan skor Reading section. Dan skor TOEIC minimal yang ditentukan untuk siswa dalam test TOEIC adalah 405. Dari hasil pelatihan TOEIC Preparation dan Practice test yang singkat hanya 8 peserta yang berhasil memenuhi kriteria tersebut dengan skor TOEIC sebagai berikut: 975, 660, 605, 555, 535, 520, 515, dan 420.

Kata kunci : *pelatihan, TOEIC preparation, practice test, listening, reading*

PENDAHULUAN

Untuk dapat menghadapi persaingan global dalam dunia kerja, setiap individu dituntut untuk memiliki keterampilan teknis atau hard skills dan soft-skills serta kualifikasi dalam bidang kejuruan atau keahliannya. Pemerintah Indonesia berusaha sigap dalam menyikapi dan menghadapi perubahan dan tuntutan persaingan global. Salah satunya adalah dengan senantiasa berinovasi dalam dunia pendidikan yang menjadi landasan dalam menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia sehingga dapat memenangkan kompetisi di dunia kerja baik di dalam negeri maupun di kancah internasional.

Sebagai langkah konkret dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui bidang

pendidikan, pemerintah menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang menekankan kemandirian manusia dan penguasaan teknologi sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dengan meningkatnya permintaan lulusan dengan jenjang pendidikan menengah atas dengan keterampilan kejuruan di bidang tertentu, membuat pemerintah memberi perhatian khusus pada sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan lulusan yang paling memenuhi permintaan dunia kerja. Terkait hal ini, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden no 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK, yang dikuatkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan no 34 Tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan SMK/MAK.

Adanya dasar hukum pendidikan SMK tersebut melahirkan program SMK Revitalisasi pada tahun 2019, SMK Center of Excellence (CoE) pada tahun 2020 dan SMK Pusat Keunggulan (PK) pada tahun 2021. Ketiga program SMK ini memiliki keterkaitan dan hubungan keberlanjutan program dimana ketiganya berfokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas SDM dan menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, baik di dalam negeri maupun di luar negeri (dalam Buku Saku SMK Pusat Keunggulan).

Sayangnya, saat ini SMK masih sulit menjawab kebutuhan dunia kerja sehingga perlu dibenahi. Beberapa tantangan yang ditemukan antara lain belum semua SMK memiliki fasilitas yang standar, belum semua SMK mengembangkan kurikulum bersama dunia kerja, termasuk salah satu program yang menjadi skala prioritas dalam pengembangan program SMK khususnya SMK PK yakni kerjasama luar negeri belum bisa dipenuhi secara maksimal karena rendahnya kompetensi Bahasa Inggris SDM SMK saat ini (Sakarinto, 2021). Hal ini didukung oleh beberapa temuan penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait SDM SMK. Miftah, dkk (2019) melakukan pengembangan SDM di SMK di Jawa Tengah karena adanya sorotan dari dunia kerja terkait rendahnya kualitas lulusan SMK. Sari (2021) menemukan kurangnya kesempatan pelatihan dan rendahnya kompetensi Bahasa Inggris guru-guru dan siswa di SMKN 1 Singaraja,

Buleleng.

Hal serupa menjadi temuan oleh tim pengabdian di SMKN 1 Kubutambahan yang berlokasi di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Dari penjajagan awal dan wawancara informal dengan kepala sekolah dan salah satu guru di SMKN 1 Kubutambahan ditemukan jika masih banyak hal yang perlu dibenahi dari program SMK PK tersebut. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang praktik siswa sesuai jurusan yang dipilih, kurangnya dana untuk mengikuti atau meningkatkan kompetensi keahlian guru maupun siswa yang berdampak pada belum maksimalnya kualitas SDM di sekolah tersebut. Salah satu kompetensi yang dirasa urgen untuk dibenahi dan ditanggulangi adalah kemampuan Bahasa Inggris siswa yang menjadi salah satu uji kompetensi kelulusan pada kelas XII. Terkait uji kompetensi Bahasa Inggris, dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan no 1 tahun 2018 tentang petunjuk teknis bantuan dana operasional sekolah (dana BOS), dijelaskan bahwa TOEIC® dijadikan salah satu uji kompetensi kelulusan untuk kelas XII (program 3 tahun) dan kelas XIII (Program 4 tahun). Berkenaan dengan ini, pihak sekolah telah mengupayakan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengikuti uji coba test TOEIC yang dicanangkan oleh pemerintah melalui program VIERA. Namun karena keterbatasan dana dan tidak adanya SDM dalam memberikan pelatihan TOEIC Preparation ataupun untuk practice test-nya, hanya sedikit siswa yang berani mengikuti program tersebut. Dari total 872 siswa aktif yang terdaftar di SMKN 1 Kubutambahan, hanya 50 siswa yang mengikuti program VIERA pada tahun 2021. Dari 50 siswa

yang ikut, hanya 20 orang saja yang memenuhi standar kelulusan test TOEIC dalam program VIERA.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya kompetensi Bahasa Inggris para siswa di SMKN 1 Kubutambahan. Dengan urgennya penguasaan Bahasa Inggris khususnya strategi dalam menjawab soal-soal yang ada dalam tes TOEIC, maka para siswa di SMKN 1 Kubutambahan sangat perlu diberi kesempatan untuk mendapatkan pelatihan TOEIC preparation dan practice test. TOEIC preparation ini diberikan agar siswa mengetahui keterampilan bahasa apa saja yang ada dalam test TOEIC, berapa tipe test yang ada dalam test TOEIC, jenis-jenis pertanyaan apa saja yang ada di masing-masing tipe dan yang tidak kalah pentingnya adalah strategi dalam menjawab soal sehingga siswa dapat memperoleh skor yang tinggi. Simulasi Practice Test untuk TOEIC juga sangat perlu diberikan agar siswa mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan test TOEIC yang riil sehingga siswa akan lebih siap dan percaya diri secara fisik dan mental ketika mengikuti test TOEIC yang sebenarnya.

Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan TOEIC preparation dan practice test untuk siswa SMKN 1 Kubutambahan, Kabupaten Buleleng sangatlah penting untuk dilaksanakan mengingat urgensi kebutuhan sesuai permintaan kepala sekolah dan perangkatnya di lapangan.

Mengacu pada pendahuluan dan analisis situasi pada bagian sebelumnya, rumusan masalah kegiatan PKM yang akan dilaksanakan tahun 2022 ini adalah: 1. Sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menjawab soal TOEIC melalui TOEIC preparation?, 2. Sejauh

mana peningkatan skor para peserta dalam TOEIC practice test?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, kegiatan PKM tahun 2022 memiliki dua tujuan, yaitu: 1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta tentang strategi dalam menjawab soal dalam tes TOEIC, 2. Untuk meningkatkan perolehan skor para peserta dalam TOEIC practice test.

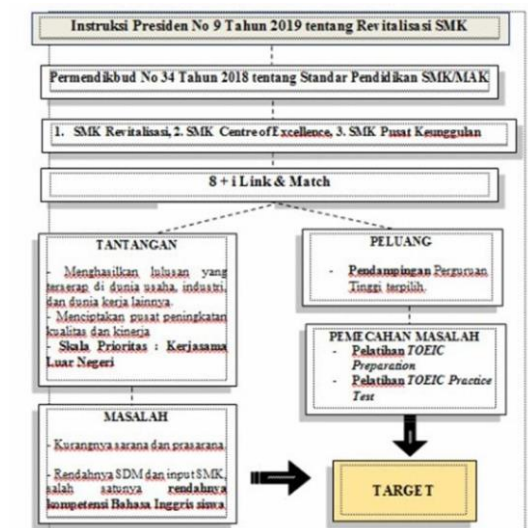
Yang menjadi sasaran strategis pertama dalam kegiatan PKM ini adalah para siswa yang dipilih secara acak dari tiga tingkatan kelas dari Kompetensi Keahlian Perhotelan yang ada di SMKN 1 Kubutambahan. Pada awalnya pihak sekolah merancang kegiatan ini untuk siswa kelas XII dari Kompetensi Keahlian Perhotelan karena score TOEIC merupakan syarat wajib pendamping ijazah dalam kelulusan. Namun karena sebagian besar siswa kelas XII masih melaksanakan kegiatan magang di industri (lapangan), pihak sekolah akhirnya menargetkan siswa dari ketiga tingkat kelas di Kompetensi Keahlian Perhotelan dan Kuliner. Seperti yang disampaikan pada bagian sebelumnya, karena keterbatasan waktu dan dana, maka kegiatan PKM tahun 2022 dibatasi hanya sebanyak 30 orang siswa dari kelas X, XI dan XII dari Kompetensi Keahlian Perhotelan dan Kuliner di SMKN 1 Kubutambahan, Buleleng.

METODE

Berdasarkan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan, maka kegiatan PKM yang ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dan workshop (pelatihan) karena metode ini menggabungkan pemaparan teoritis, sharing/diskusi multiarah (narasumber-peserta dan antar peserta), serta praktik langsung.

Secara ringkas, kerangka pemecahan

masalah untuk kegiatan PKM tahun 2022 ini dapat dilihat seperti di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah Pelatihan TOEIC Preparation dan Practice Test untuk Siswa SMKN 1 Kubutambahan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode workshop dan pendampingan secara online melalui platform Google Meet, Google Form dan WhatsApp, dengan urutan sebagai berikut: Penyajian makalah oleh seorang narasumber tentang materi dalam TOEIC test. Dalam kegiatan ini yang difokuskan adalah TOEIC Listening dan Reading yang merupakan dua keterampilan bahasa yang menjadi syarat dasar uji kompetensi; Diskusi terkait sajian teoritis dengan narasumber; Pengenalan dan pemaparan tentang test TOEIC secara umum, skill bahasa yang diujikan, tipe pertanyaan, jenis pertanyaan dalam setiap tipe dan strategi dalam menjawab setiap tipe pertanyaan; Praktik menjawab test Listening dan Reading secara mandiri dalam Google Form; Pendampingan dan diskusi dalam latihan/praktik melalui aplikasi WhatsApp; Pelaksanaan

practice test dalam platform Google Form; Pesan dan kesan dari Kepala Sekolah, guru pendamping dan beberapa peserta tentang kegiatan pelatihan; Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usulan kegiatan PKM tahun 2022 ini berdasarkan temuan rendahnya kompetensi Bahasa Inggris siswa SMKN 1 Kubutambahan, Buleleng, khususnya dalam memenuhi standar kelulusan test TOEIC yang menjadi salah satu uji kompetensi kelulusan siswa kelas XII serta permintaan dari kepala sekolah di sekolah terkait kepada perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi pendamping SMK untuk memberikan pelatihan dan pendampingan TOEIC preparation dan practice test kepada siswa. Tetapi karena keterbatasan waktu dan dana dan karena sifatnya rintisan, pelatihan ini menyasar 30 siswa yang akan dipilih secara acak dari ketiga tingkatan kelas dari Kompetensi Keahlian Perhotelan yang ada di SMKN 1 Kubutambahan.

Berdasarkan hal yang melatarbelakangi tersebut, kegiatan PKM tahun 2022 ini dikemas dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta tentang strategi dalam menjawab soal dalam tes TOEIC dan untuk meningkatkan perolehan skor para peserta dalam TOEIC practice test.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan TOEIC Preparation dan Practice test ini dilaksanakan selama lima hari yakni hari Kamis sampai Senin, dari tanggal 18 - 22 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan secara daring dengan rincian sebagai berikut: Pada hari pertama, Kamis, 18 Agustus 2022 kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi untuk Listening Section. Pada hari kedua, Jumat, 19 Agustus 2022 kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi

untuk Reading Section. Pemaparan materi TOEIC Listening dan Reading Sections ini dilaksanakan melalui platform Zoom. Pada hari ketiga, Sabtu, 20 Agustus 2022, peserta diberikan kesempatan untuk latihan mandiri untuk TOEIC Listening Section yakni dengan mengerjakan soal-soal TOEIC Listening Section secara daring dengan menggunakan platform Google Form. Pada hari keempat, Minggu, 21 Agustus 2022, kegiatan dilanjutkan dengan latihan mandiri soal-soal untuk TOEIC Reading Section yang diberikan melalui link contoh Reading Test dalam Google Drive. Pada kegiatan latihan mandiri ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi terkait kendala yang dialami, baik terkait konten test maupun kendala teknis yang ditemui dengan tim pengabdian melalui WhatsApp Group yang sudah dibuat sebelum pemaparan materi diberikan. Pada hari kelima yang merupakan hari terakhir, Senin, 22 Agustus 2022, kegiatan yang dilaksanakan adalah TOEIC Practice Test yang merupakan inti dari kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut, dimana peserta melaksanakan simulasi TOEIC Practice Test, yakni semacam try-out test TOEIC seperti tes TOEIC sebenarnya. Practice Test ini diberikan secara daring juga melalui platform Google Form.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti yang dijabarkan di atas, peserta diminta untuk mendaftarkan diri melalui Google Form. Peserta diminta untuk mengisi beberapa data pribadi seperti nama lengkap, NIS, Kelas, Kompetensi Keahlian, dan nomor HP yang didaftarkan dalam aplikasi WhatsApp (WA). Setelah pendaftaran, tim pengabdian membuat WhatsApp group untuk membagikan link materi yang dipakai untuk latihan dan informasi-informasi penting seperti link untuk meeting rooms selama pelatihan daring dan link absen di setiap sesinya.

Pada hari pertama, Kamis, 18 Agustus 2022 kegiatan dimulai pada

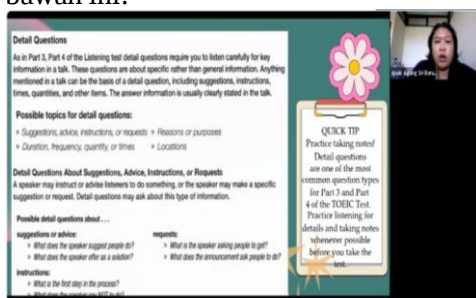
pukul 09:00 WITA yang diawali dengan pembukaan dan pemaparan materi untuk Listening Section. Sebelum acara dibuka dan pemaparan materi untuk hari pertama, acara diawali dengan sambutan tim pengabdian yang diwakili oleh ketua pengabdian dengan memberikan sedikit pemaparan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di Indonesia khususnya di Undiksha, latar belakang dan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 yang difokuskan pada pemberian pelatihan dan pendampingan TOEIC Preparation dan Practice Test untuk siswa SMKN 1 Kubutambahan, serta harapan yang ingin dicapai setelah pelatihan. Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah SMKN 1 Kubutambahan yang sekaligus secara resmi membuka kegiatan PkM tahun 2022 di SMKN 1 Kubutambahan secara resmi. Sambutan singkat dan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Kubutambahan dalam kegiatan PkM daring tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Pembukaan Kegiatan pelatihan dan pendampingan TOEIC Preparation dan Practice Test untuk siswa SMKN 1 Kubutambahan

Setelah sambutan dan dibukanya kegiatan PkM di SMKN 1 Kubutambahan secara resmi, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi TOEIC Listening Section Preparation. Pada sesi ini, pemateri menjelaskan

tentang beberapa hal terkait persiapan dalam menghadapi TOEIC Listening Test yang meliputi: overview tentang TOEIC Listening Section, kendala-kendala umum dan solusinya, bagian-bagian (parts) dari TOEIC Listening Test, jenis-jenis pertanyaan yang ada dalam setiap bagian, strategi dalam menjawab setiap tipe atau jenis pertanyaan dan tentu saja contoh soal dalam setiap bagian dan setiap jenis atau tipe pertanyaan beserta cara menganalisa soal dan mengidentifikasi jawaban yang salah dan benar dalam setiap pertanyaan. Penjabaran materi TOEIC Listening Section oleh ketua pengabdian selaku pemakalah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

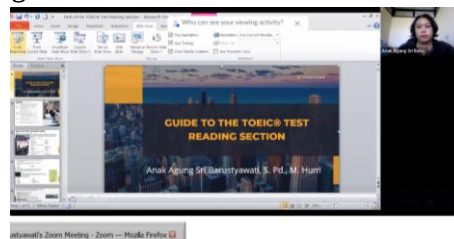


Gambar 3.2 Presentasi Materi TOEIC Listening Section

Pemaparan materi persiapan dalam mengikuti tes TOEIC untuk Listening Section diberikan kurang lebih selama dua jam. Peserta diberikan kesempatan untuk langsung bertanya selama penjabaran materi dan/atau setelah pemaparan materi dilakukan. Selama pemaparan materi, sebagian besar peserta terlihat serius dalam mengikuti penjelasan pemateri.

Pada hari kedua, Jumat 19 Agustus 2022, pelatihan difokuskan pada TOEIC Reading Test Preparation yakni persiapan untuk materi test Reading Section yang ada dalam tes TOEIC. Teknis kegiatan pada hari kedua mengadopsi teknis yang sama dengan penjabaran materi di hari pertama yakni dengan menjelaskan beberapa hal terkait

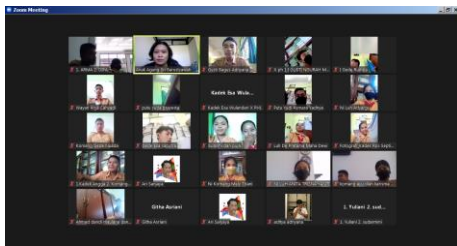
persiapan dalam menghadapi TOEIC Reading Test yang meliputi: overview tentang TOEIC Reading Section, kendala-kendala umum dalam Reading section dan solusinya, bagian-bagian (parts) dari TOEIC Reading Test, jenis-jenis pertanyaan yang ada dalam setiap bagian, strategi dalam menjawab setiap tipe atau jenis pertanyaan dan tentu saja contoh soal dalam setiap bagian dan setiap jenis atau tipe pertanyaan beserta cara menganalisa soal dan mengidentifikasi jawaban yang salah dan benar dalam setiap pertanyaan. Sebagaimana halnya pada hari pertama, sesi pemaparan materi untuk Reading Section juga diberikan selama dua jam melalui platform Zoom. Pertanyaan dari peserta juga bisa disampaikan langsung pada saat penjabaran materi ataupun di akhir pemaparan materi. Kegiatan PkM pada hari kedua ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Presentasi Materi TOEIC Reading Section

Dalam mengikuti pelatihan pada hari pertama dan kedua yang berupa pemaparan materi untuk TOEIC Listening dan Reading Sections, peserta cukup antusias dalam menyimak penjelasan pemakalah. Walaupun dilaksanakan secara daring dan sebagian besar peserta mematikan kamera pada computer karena kendala sinyal, mereka dapat merespon dengan cepat ketika pemakalah mengecek apakah mereka telah paham materi yang dijelaskan atau ketika diberi pertanyaan. Hal ini menunjukkan jika mereka mengikuti dan menyimak penjelasan materi oleh

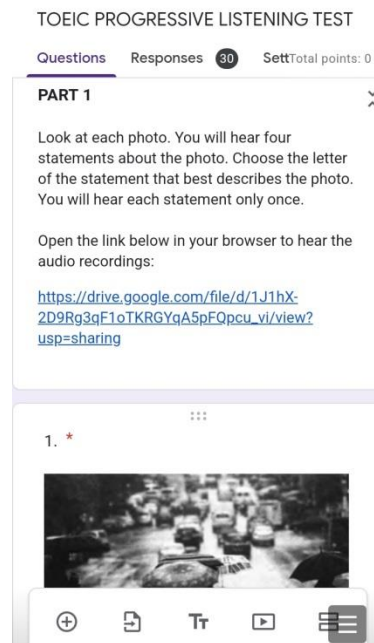
pemakalah dengan seksama. Berikut gambar peserta pada hari kedua:



Gambar 3.3 Peserta Pelatihan dan Pendampingan TOEIC Preparation dan Practice Test dalam Mengikuti Pemaparan Materi

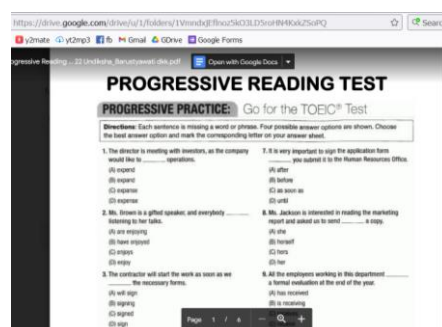
Untuk merekam kehadiran peserta pada kegiatan PkM daring ini, tim pengabdian menggunakan Google Form. Link absensi peserta dalam setiap sesi dibagikan melalui WhatsApp Group di pertengahan pelatihan daring. Link absensi dari hari pertama sampai hari terakhir dapat dilihat di Lampiran 1.

Untuk menindaklanjuti dan mengetahui pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi yang diberikan, pada hari ketiga kegiatan PkM yakni hari Sabtu, 20 Agustus 2022, peserta diberikan pendampingan dalam latihan mandiri yakni latihan untuk mengerjakan contoh soal dalam TOEIC Listening Section. Latihan soal ini terdiri 3 contoh soal untuk Part 1 TOEIC Listening Section, 20 contoh soal Part 2 TOEIC Listening Section, 3 contoh soal Part 3 dan 3 contoh soal Part 4 Listening Section. Dalam pengerjaan contoh soal, peserta diberikan pendampingan cara mengakses dan mengerjakan soal-soal dan audio recordings. Latihan mandiri untuk Listening Section diberi nama TOEIC Progressive Listening yang diberikan melalui Google Form dengan tangkapan layar sebagai berikut:



Gambar 3.4 Tangkapan layar TOEIC Progressive Listening Test di Google Form

Sementara, untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi terkait Reading Section, pada hari keempat, Minggu, 21 Agustus 2022, peserta diberikan pendampingan dalam pengerjaan soal-soal untuk Reading test melalui TOEIC Progressive Reading Test. Untuk sesi ini peserta diberikan Reading test dalam format PDF yang dapat diakses melalui link Google Drive sebagaimana yang dapat dilihat dalam tangkapan layar berikut:



Gambar 3.5 Tangkapan layar TOEIC Progressive Reading Test

Setelah latihan mandiri, pelatihan TOEIC Preparation ini bermuara pada kegiatan yang merupakan ujung tombak dari kegiatan PkM ini yaitu simulasi tes TOEIC sebagaimana tes TOEIC riil atau tes TOEIC sebenarnya dilaksanakan. Simulasi ini dieksekusi melalui TOEIC Practice Listening Test dan TOEIC Practice Reading Test. TOEIC Practice Listening Test dilaksanakan pada sesi pertama yang dimulai pada pukul 09:00 WITA. Sebagaimana yang disampaikan sebelumnya, TOEIC Practice Listening Test ini dirancang menyerupai tes TOEIC yang riil sehingga untuk Listening Test terdiri dari empat (4) bagian (Parts 1-4) dengan jumlah soal keseluruhan sebanyak 100 butir dengan total waktu pengerjaan selama 45 menit. TOEIC Practice Listening Test ini diberikan melalui Google Form dimana setelah form ditutup setelah durasi waktu yang ditentukan untuk mengerjakan test telah habis sehingga peserta tidak dapat mengumpulkan jawabannya jika telah melampaui waktu yang ditentukan. Setelah Listening Test berakhir, pada sesi kedua dilanjutkan dengan TOEIC Practice Reading Test. Teknis yang digunakan sama dengan sesi pertama untuk Listening Test. TOEIC Practice Reading test juga dirancang menyerupai TOEIC Reading Test yang sebenarnya, dalam hal ini Reading Test terdiri dari 3 bagian yakni Part 5-7 sebagai lanjutan dari Listening Test sebelumnya, dengan jumlah soal sebanyak 100 butir dan dengan durasi waktu selama 75 menit.

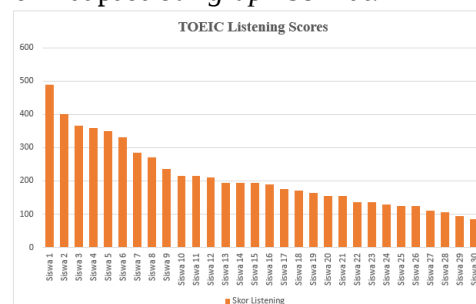
Perolehan jawaban yang benar (correct answers) untuk masing-masing section dapat langsung diketahui karena TOEIC Practice Listening and Reading Tests yang diberikan melalui platform Google Form telah dirancang

otomatis dengan kunci jawaban sehingga hasil tes (jumlah jawaban yang benar) masing-masing peserta dapat diketahui secara langsung. Dalam TOEIC Test jawaban benar yang diperoleh peserta tidak secara otomatis menjadi skor TOEIC. Jumlah jawaban benar yang diperoleh peserta harus dikonversi terlebih dahulu menjadi TOEIC Score dengan panduan yang ada yakni dengan rentang skor dari 10-990. Berikut perolehan TOEIC Score (setelah dikonversi) peserta untuk TOEIC Practice Listening dan Reading Tests:

No.	Nama Siswa	Skor Listening	Skor Reading	TOEIC SCORE
1	Gede Eka Saputra	490	485	975
2	Purta Gita Asriani	330	330	660
3	Nyayu Arya Cahyadi	135	470	605
4	Guati Ayu Mia Afiliari	365	190	555
5	Kadek Eka Nulandari	400	135	535
6	Guati Bagus Adityana Putra	350	170	520
7	Ni Luh De Prastama Maha Dewi	360	155	515
8	Kadek Eka Septiani	285	135	420
9	Purta Yudi Asmara Yandya	215	180	395
10	I Komang Surya Wiguna	270	75	345
11	Ni Komang Mely Triani	235	105	340
12	Kadek Yuliani	195	135	330
13	Gede Dipa Pradita	210	90	300
14	Kadek Angga Muliana	170	125	295
15	I Gede Aditya Wiga Adityana	215	75	290
16	Ni Luh Armadi	110	150	260
17	Ni Luh Adyargi	195	60	255
18	Purta Yuda Prayasta	195	60	255
19	Ni Luh Anita Triana Yanti	190	60	250
20	Kadek Bisma Iovana	135	115	250
21	Komang Gede Nuada	175	65	240
22	Ni Guati Ayu Puja Pratini	165	75	240
23	Kadek Sudarmini	155	75	230
24	I Gede Rudipa	125	95	220
25	Komang Ayu Diah Karisma Pratini	155	40	195
26	I Kadek Istin Wibawa	125	65	190
27	I Guati Sigurah Manik Sastrawan	95	90	185
28	Ni Kadek Sulasmi Lestari Dewi	130	35	165
29	Susi Firmasanti	105	60	165
30	Ahmadi Dendi Maslana	85	45	130

Tabel 3.6 TOEIC Scores untuk Listening dan Reading Practice Tests

Secara terpisah, perolehan TOEIC Practice Listening Test siswa SMKN 1 Kubutambahan selaku peserta dapat dilihat pada *bar graph* berikut:

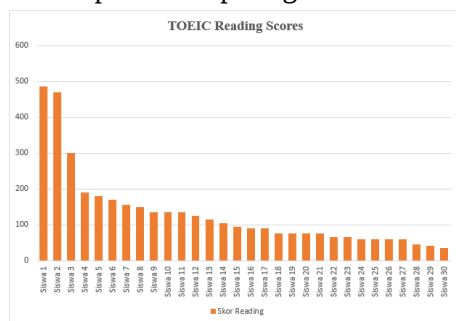


Gambar 3.7 Rentangan Perolehan Skor

Peserta untuk TOEIC Practice Listening Test

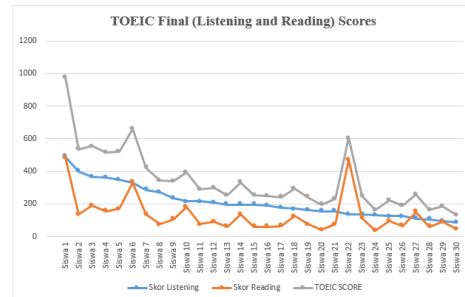
Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat jika skor terendah yang diperoleh peserta untuk TOEIC Practice Listening Test adalah 85. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh untuk tes yang sama adalah 490. Dapat disimpulkan jika terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara skor terendah dan skor tertinggi.

Sementara sebaran perolehan skor untuk TOEIC Practice Reading Test dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.8 Rentangan Perolehan Skor Peserta untuk TOEIC Practice Reading Test

Dari grafik di atas dapat dilihat jika skor terendah yang diperoleh peserta untuk TOEIC Practice Reading Test adalah 45. Skor ini lebih rendah dari sebanyak 40 poin dari skor terendah untuk TOEIC Practice Listening. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh untuk TOEIC Practice Reading Test adalah 485. Dapat disimpulkan jika perolehan skor untuk TOEIC Practice Reading Test juga terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara skor terendah dan skor tertinggi. Rentangan perolehan skor untuk Listening Test, Reading Test dan TOEIC Test (penjumlahan Skor Listening dan Reading Tests) dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.9 Rentangan Perolehan Skor Peserta untuk Listening Test, Reading Test dan TOEIC Final Score

Skor total/akhir TOEIC didapatkan dengan menjumlahkan skor dalam TOEIC Practice Listening Test dan skor yang diperoleh dalam TOEIC Practice Reading Test. Sehingga skor total masing-masing peserta dapat dilihat dari tabel 3.6 di atas. TOEIC Score terendah yang diperoleh peserta adalah 130, sedangkan TOEIC Score tertinggi yang diperoleh peserta adalah 975. Terlepas dari kesenjangan yang cukup signifikan antara perolehan skor terendah dan tertinggi, salah satu peserta memperoleh skor TOEIC yang nyaris sempurna. Ini menunjukkan bahwa walaupun peserta terkait masih ada di jenjang sekolah menengah atas, peserta tersebut telah memiliki profisiensi Bahasa Inggris yang sangat tinggi untuk Listening dan Reading Skills. Berdasarkan standar yang ditetapkan skor minimal untuk tes TOEIC untuk jenjang SMA/SMK adalah 405. Dari tabel di atas dapat dilihat hanya delapan peserta saja yang telah memenuhi syarat kelulusan dengan perolehan skor sebagai berikut: 975, 660, 605, 555, 535, 520, 515, dan 420. Sementara sebanyak 22 peserta lainnya masih belum memenuhi standar minimal skor TOEIC dengan rentangan skor dari 130-395. Dengan kata lain baru 27% dari keseluruhan peserta yang telah memenuhi syarat

minimum skor TOEIC, sedangkan sebanyak 73% masih tidak memenuhi syarat. Dari fakta ini dapat disimpulkan jika profisiensi Bahasa Inggris peserta dalam melaksanakan atau mengikuti tes TOEIC masih perlu ditingkatkan. Pelatihan dan pendampingan dalam waktu yang singkat masih belum mampu sepenuhnya untuk meningkatkan perolehan skor peserta sehingga memenuhi standar minimal skor TOEIC sebanyak 405. Sehingga untuk ke depannya pelatihan atau pelaksanaan TOEIC Preparation perlu dirancang dalam waktu yang lebih lama dan kegiatan yang lebih efektif dan intensif sehingga dapat meningkatkan perolehan skor peserta secara signifikan dan dapat melampaui standar minimal yang ditentukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kegiatan PkM tahun 2022 dengan tema Pelatihan dan Pendampingan TOEIC Preparation dan Practice Test untuk Siswa SMKN 1 Kubutambahan yang dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 18-22 Agustus 2022 secara daring dapat berlangsung dengan lancar;
2. Rentangan perolehan skor TOEIC akhir peserta adalah dari 130 – 975, dimana hanya 27% atau sebanyak 8 orang dari 30 peserta yang telah memenuhi syarat minimum skor TOEIC (405) yakni dengan skor 975, 660, 605, 555, 535, 520, 515, dan 420. Sedangkan sebanyak 73% peserta atau 22 orang masih tidak memenuhi syarat dengan rentangan skor TOEIC antara 130-395;
3. Pelatihan dan pendampingan dalam waktu yang singkat masih belum mampu secara maksimal untuk meningkatkan perolehan skor peserta

sehingga memenuhi standar minimal skor TOEIC sebanyak 405.

Dari simpulan yang disampaikan di atas, saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang adalah pelatihan atau pelaksanaan TOEIC Preparation perlu dirancang dalam waktu yang lebih lama dan kegiatan yang lebih efektif dan intensif sehingga dapat meningkatkan perolehan skor peserta secara signifikan dan dapat melampaui standar minimal yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barustyawati, Anak Agung Sri, Putu Suarcaya, dan Made Aryawan Adijya. 2021. *Aplikasi InShot dan Google Form untuk Guru-guru Bahasa Inggris SMP dalam Pengembangan Materi Elektronik dan Online Test*. Prosiding SENADIMAS 6 hal 2153-2164. Singaraja: Undiksha Press
- Walter, E., Cranz, D., Glennon, D., Bednarczyk-Krajewska, D., Nicholls, D., Rumble, C., & Allan, M. 2008. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary (Electronic Version)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- ETS. The TOEIC Test (For Test Takers). Tersedia dalam <https://www.ets.org/toEIC/test-takers>.
- ITC. Indonesia. <https://itc-indonesia.com/smk-english-challenge-2020/>.

--- . 2019. *Collins English for the TOEIC Test: Listening and Reading*. UK: HarperCollins

Myartawan, I P.N.W., Latief, M.A, Suharmanto. 2013. The Correlation between Learner Autonomy and English Proficiency of Indonesian College EFL Learners. *TEFLIN Journal*, 24 (1).

Sosialisasi Kurikulum SMK-PK tersedia dalam

<https://www.scribd.com/document/515571657/Materi-Pak-Dirjen-sosialisasi-Kurikulum-SMK-PK>

<https://smkpk.ditpsmk.net/>

TDJ-SMK-Pusat-Keunggulan tersedia dalam

<https://www.scribd.com/document/504029901/TDJ-SMK-Pusat-Keunggulan-0103-2-1>

https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_smp.php?kode=220106&level=3

Buku Saku SMK Pusat Keunggulan

tersedia dalam

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id>

<http://proceeding.unnes.ac.id>